

Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Pengambilan Keputusan di Dalam Sebuah Lembaga Pendidikan

**Leni Hermita Hasibuan¹, Alwi shihab syah harahap², Bela Bunda³, Clara Tri Putri⁴, Fitri Hayati⁵,
Ihsan Saraini⁶, Aprillia Nurul Azmi Batubara⁷, Sania Nurhasana⁸, Sri Andriani⁹**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Sumatera Utara Medan
Email: lenihermitahsb@gmail.com

Abstrak

Kepala sekolah merupakan pemimpin yang mengelola suatu Lembaga Pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah penting sekali untuk menaikkan kualitas sekolah. Untuk menaikkan kualitas mutu sekolah dibantu oleh tenaga pendidik, dan kependidikan karena kedua tersebut merupakan unsur terpenting dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Juga diperlukan tenaga Pendidik, dan kependidikan yang memiliki kualifikasi, dan kompetensi yang baik untuk itu perlu diadakannya pelaksanaan seleksi dalam merekrut tenaga pendidik, dan kependidikan. Yang menjadi focus dalam penelitian ini ialah peranan kepemimpinan kepala sekolah. Dapat disimpulkan bahwa Kepala Sekolah tersebut tidak memegang kekuasaan secara penuh dalam pengambilan keputusan, kepala sekolah hanya merekomendasikan saja kepada pihak Yayasan, dan pihak Yayasan yang memutuskan. Ada beberapa tahap seleksi yang dilakukan. Pelaksanaan seleksi tenaga pendidik, dan kependidikan ini berlangsung setiap tahun ajaran, dan bertujuan untuk mengisi kekosongan jabatan yang diperlukan oleh sekolah agar kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif 5) sebagai pemimpin, 6) sebagai pembaru, dan 7) sebagai pembangkit minat (motivator).

Kata Kunci : Tenaga Pendidik, Kependidikan, Kepemimpinan

Abstract

The principal is the leader who manages an Educational Institution. The principal's leadership is very important to improve the quality of the school. To improve the quality of school quality, it is assisted by teaching staff, and education because these two are the most important elements in improving the quality of education. It is necessary to hold selection in the recruitment of educators and education staff. The focus of this research is the role of the principal's leadership. This research was conducted using qualitative methods. Based on the research findings it can be concluded that the Principal does not hold full power in decision making, the principal only recommends it to the Foundation, and the Foundation decides. There are several stages of selection carried out Tee selection of educators, and education takes place every school year, and aims to fill the vacancy positions required by schools so that teaching and learning activities run effectively.

Keywords. Educators, Education, Leadership

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan factor utama pembentuk pribadi manusia. Baik buruknya pribadi manusia salah satunya ditentukan oleh Pendidikan. Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana kegiatan pengajaran agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Untuk mengembangkan potensi peserta didik dibutuhkan juga sekolah yang memiliki kualitas visi misi, sarana dan prasarana serta Tenaga Pendidik, dan kependidikannya. Sekolah merupakan tempat untuk memperoleh ilmu pengetahuan, dan pengembangan diri menuju tahap pendewasaan bagi para peserta didik, dan melibatkan kepala sekolah.

Menurut Mulyasa pengelolaan sekolah yang efektif ialah seseorang yang memiliki tanggung jawab penuh atas perubahan suatu sekolah adalah kepemimpinan kepala sekolah yang mampu menggagas berbagai pemikiran baru didalam lingkungan sekolah dengan melakukan perubahan atau penyesuaian tujuan, sasaran, prosedur, input, proses, output dari suatu sekolah sesuai dengan tuntutan perkembangan yang terus meningkat. Maka dari itu seorang kepala sekolah harus memiliki kinerja bagus, dan selalu berpikir kreatif, dan inovatif dalam mengelola sekolah, serta kepala sekolah harus menjadi teladan, motivator, dan teman bagi para murid maupun tenaga kerja di sekolah. Tenaga kerja di sekolah terdiri tenaga pendidik, tenaga kependidikan, dan tenaga operasional sekolah.

Kepemimpinan pendidikan memiliki posisi yang strategis dalam mengarahkan dan mendukung aktivitas di lembaga pendidikan. Pemimpin pendidikan atau kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Pemimpin di sekolah/madrasah memiliki visi yang mengarah pada masa depan yang jelas dan dapat mewujudkan serta mampu mendorong proses transformasi di sekolah/madrasah.

Menurut Mulyasa peran kepala sekolah memiliki beberapa fungsi diantaranya ialah;

- a. sebagai evaluator, kepala sekolah harus melakukan langkah awal yaitu melakukan pengukuran seperti kehadiran, kerajinan dan pribadi para guru, tenaga kependidikan, administrator sekolah dan siswa.
- b. sebagai manajer, kepala sekolah memerankan fungsi manajerial dengan melakukan rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan mengkoordinasikan.
- c. sebagai administrator, kepala sekolah melakukan pengendalian struktur organisasi dengan cara melaporkan setiap kinerja dan melaksanakan administrasi substantive.
- d. sebagai supervisor, kepala sekolah berkewajiban memberikan pembinaan dan bimbingan kepada para guru dan tenaga kependidikan serta administrator lainnya.
- e. sebagai leader, kepala sekolah harus mampu menggerakkan orang lain agar secara sadar dapat melaksanakan kewajibannya.
- f. sebagai innovator, kepala sekolah melakukan pembaharuan terhadap pelaksanaan pendidikan.
- g. serta sebagai motivator, kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru, tenaga kependidikan dan administrator agar dapat meningkatkan motivasi kerja

Tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan merupakan tenaga yang menunjang sebagian tugas kepala sekolah. dikutip Abudin Nat a dari WJS, Poerwadarminta pengertian pendidik adalah seorang yang mendidik orang lain. Pengertian ini memiliki maksud yaitu bahwa pendidik adalah orang yang memberikan ilmu atau orang yang melakukan kegiatan pengajaran kepada peserta didik yang diajarkannya. Serta tenaga kependidikan bisa dikatakan sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar yang berupa administrator, dan

supervisor. kegiatan administrator di sekolah yang meliputi mengelola berbagai macam data- data sekolah (keuangan, pengarsipan, dst) , dan peserta didik.

Kegiatan supervisor di sekolah seperti mengawas/ memimpin penyelenggaraan Pendidikan pada institusi tertentu. Maka dari itu dibutuhkannya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional. Sehingga sekolah dapat meningkatkan kualitasnya dalam menjalankan visi misinya dengan baik. Untuk mendapatkan tenaga pendidik, dan kependidikan yang baik perlu adanya dilakukan tahap prosedur seleksi dalam rekrutmen tenaga kerja yang baru. Seleksi merupakan kegiatan memutuskan seseorang apakah layak untuk mengisi suatu jabatan yang kosong, sehingga para pelamar kerja sanggup bekerja untuk mengisi kekosongan jabatan tersebut sesuai dengan keahlian, dan kompetensinya.

Pelaksanaan seleksi harus dilakukan secermat mungkin, serta objektif maupun subjektif didasari dengan kemampuan para pelamar tersebut. supaya sekolah dapat menemukan tenaga pendidik, dan kependidikan yang sesuai dengan kualifikasi, kompetensi akademiknya, dan kinerja yang bagus Sikap kepemimpinan kepala sekolah sangat diperlukan dalam kegiatan penyeleksian ini karena kepala sekolah lah yang memutuskan atau merekomendasikan kepada pihak yayasan apakah tenaga kerja tersebut layak untuk berkerja. Baik dari tingkah laku, kompetensi, dan profesionalisme dalam bekerja. Kinerja kepemimpinan kepala sekolah merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah dan hasil kinerjanya yang diperoleh dalam mengimplementasikan manajemen sekolah bertujuan untuk mewujudkan mengelola pendidikan secara efektif dan efisien, produktif, dan inovatif. Fungsi manajemen meliputi:

- a. Perencanaan (*planning*)
- b. Pengorganisasian (*Organizing*)
- c. Pengarahan (*Actuating*)
- d. Pengendalian (*Controlling*)

Oleh sebabnya, kepala sekolah memiliki posisi penting dalam melakukan manajemen sekolah agar dapat berjalan dengan lancar serta sesuai dengan berbagai tuntutan masyarakat dan terus mengikuti perkembangan zaman, khususnya dalam kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, social dan budaya. Tujuan melakukan penelitian ini ialah : untuk mengetahui tahapan pelaksanaan seleksi tenaga Pendidik, bagaimana menjadi tenaga pendidik ,dan kependidikan yang berkualitas,dan profesional.

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini yaitu dengan metode riset kualitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang diamati. Pendekatan kualitatif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis kajian terhadap peran Kepemimpinan Kepala Sekolah, Pengambilan Keputusan dengan fokus kepada *study literatur library Rresearch*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis literature diperoleh makna dan tafsiran dari kepemimpinan. Menurut Riyanta, kepemimpinan merupakan upaya yang memberi teladan, motivasi, dan memberdayakan karyawan dalam melaksanakan tugas. Kepemimpinan kepala sekolah juga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan proses pendidikan khususnya terhadap pembinaan guru dalam melaksanakan tugasnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Kepemimpinan kependidikan berkaitan dengan usaha kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru dengan menciptakan rasa aman, bersahabat, dekat dan penuh pertimbangan baik secara individu atau kelompok sehingga perilaku kepala sekolah dapat mendorong, mengarahkan dan memotivasi

guru untuk bekerja sama dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah. Kepemimpinan dapat memberi warna budaya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Kepala sekolah sebagai leader, ia harus membangun dan menjaga serta mengembangkan kultur organisasi, harus mampu memahami warga sekolah yang dipimpinnya, baik guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Pemahaman tersebut akan menciptakan kultur organisasi yang baik tetap terjaga sehingga semua dapat melaksanakan fungsinya masing-masing dengan baik serta mampu mewujudkan visi dan misi sekolah yang telah ditetapkan. Kepemimpinan atau kegiatan memimpin merupakan usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan segenap kemampuan yang dimilikinya untuk mempengaruhi, mendorong, membimbing, mengarahkan, dan menggerakkan orang-orang lain agar mereka mau bekerja dengan penuh semangat dan kepercayaan dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dapat dimaknai bahwa kepemimpinan kependidikan yang baik memiliki visi dan misi yang jelas. Kepemimpinan pendidikan ialah kepala sekolah yang mampu menjabarkannya visi, misi, dan tujuan sekolah dalam langkah-langkah nyata, mampu menggerakkan anggota organisasi untuk bekerja sama mewujudkannya dalam budaya mutu, mampu menggerakkan semua unit-unit organisasi sekolah, seperti bidang pengajaran dan kurikulum, bidang sarana prasarana dan bidang ke siswaan, serta bidang hubungan masyarakat dan publikasi, serta bidang perencanaan dan keuangan.

Selain itu, juga mampu menggerakkan semua anggota untuk berpartisipasi dan berprestasi. Semua ingin dan mampu menghasilkan dan mengembangkan karya secara terus menerus. Sehingga terbentuk system yang turun temurun dan inilah yang disebut sebagai budaya mutu. Kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam mengelola suatu instansi Lembaga Pendidikan. karena kepemimpinan merupakan sikap dalam mempengaruhi orang dan mengajak seseorang untuk diajak berkerja sama. Dari hasil penelitian tersebut pelaksanaan seleksi tenaga pendidik dan kependidikan sudah terkoordinasi dengan baik. Kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi segala aspek yang ada pada organisasi, lembaga, perusahaan, dan institusi yang dipimpinnya. Untuk mempengaruhi para bawahannya, seorang pemimpin harus memiliki kemampuan dalam hal pengembangan, peningkatan dan pencapaian pada tujuan.

Peran kepemimpinan dalam lembaga pendidikan itu terbagi atas:

- a. Sebagai pendidik
- b. Sebagai manajer
- c. Sebagai administrator
- d. Sebagai supervisor
- e. Sebagai pemimpin
- f. Sebagai pembaru
- g. Sebagai pembangkit minat (*motivator*).

SIMPULAN

Peranan kepemimpinan kepala sekolah untuk mengambil keputusan secara umum dapat dicapai yaitu sebagai berikut. *Pertama*, komitmen terhadap visi sekolah. *Kedua*, visi sekolah menjadi pedoman untuk mengelola sekolah. *Ketiga*, mengelola dan memimpin sekolah dengan berorientasi kepada visi sekolah dan memfokuskan kegiatan pada pembelajaran dan kinerja guru. Keempat, kepala sekolah menjalin kerjasama dengan pihak luar.

Fungsi utama pemimpin pendidikan, antara lain pemimpin membantu terciptanya suasana persaudaraan, kerjasama, dengan penuh rasa kebebasan, pemimpin membantu kelompok untuk mengorganisir diri yaitu ikut serta dalam memberikan rangsangan dan bantuan kepada kelompok dalam menetapkan dan menjelaskan tujuan. Peran kepemimpinan dalam lembaga pendidikan itu terbagi atas: 1) sebagai pendidik, 2) sebagai manajer, 3) sebagai administrator, 4) sebagai supervisor, 5) sebagai pemimpin, 6) sebagai pembaru, dan 7) sebagai pembangkit minat (motivator).

DAFTAR PUSTAKA

- Skripsi *Manajemen Pendidikan Islam UNSIKA Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Kompetensi Pedagogik Guru*, Nurrohawati.
- vivi yusdikasari, dkk. (2005) *rekrutmen dan seleksi guru di SMP PGRI BEKASI*
- Nani, Rustam hasim (2018) *Manajemen Perencanaan Rekrutmen Tenaga Pendidik oleh Dinas Pendidikan Kota Ternate*.
- Ester manik, Kamal bustomi (2018) *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru pada SMPN 3 Rancaekek*.
- Tesis Etika Pujianti (2017) *Strategi Rekrutmen, dan Seleksi Tenaga Pendidik di SDIT Al-Mahdhuri Pesisir barat*.
- Creswell, John W. (2011). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research (Fourth Edition)*.
- Hidayat, Rais, Henny Suharyati, Yuyun Elizabeth Patras, Sutji Harjanto, and Haposan Andi (2018) *Optimalisasi Budaya Mutu Sekolah Untuk Meningkatkan Komitmen Guru*.
- Mulyasa, H (2019) *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 7th ed. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurpina, Siti (2016) *Pengaruh Penghargaan (Reward) Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Kerja Guru Sma Negeri Di Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Manajemen Pendidikan 7(2):1337. doi: 10.21009/jmp.07205.
- Purwanto, Nurtanio Agus (2019) *Kepemimpinan Pendidikan (Kepala Sekolah Sebagai Manager Dan Leader)*. 1st ed. Yogyakarta: Pujangga Press.
- Riyanta, T (2016) *Mengembangkan Budaya Mutu Sekolah Melalui Kepemimpinan Transformasional*. Jurnal Manajemen Pendidikan UNY 12(2):37–48.
- Robandi, Dedi, and Mudjiran Mudjiran (2020) *Dampak Pembelajaran Dari Masa Pandemi COVID-19 Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Di Kota Bukit tinggi*. Jurnal Pendidikan Tambusai 4(3):3498–3502. doi: 10.31004/jptam.v4i3.878.
- Said, Akhmad (2018) *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Melestarikan Budaya Mutu Sekolah*. 2(1):258–73. doi: DOI: <http://dx.doi.org/10.32478/evaluasi.v2i1.77>.
- Sari, Milya, and Asmendri (2018) *Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA* 2(1):15
- Syafa'ati, Jovana Shelvi Nur, Sucipto, and Mila Roysa (2021) *Analisis Prestasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19*. Jurnal Educatio 7(1):122–28. doi: 10.31949/educatio.v7i1.882.